

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Citra Shipyard

Anisa Reskita br Tobing* dan Jontro Simanjuntak

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Putra Batam

Email: anisareskita88@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan karyawan terhadap kinerja karyawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif Sampel sebanyak 140 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling Data diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,633 > 1,9776$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa keselamatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Citra Shipyard. t_{hitung} kesehatan karyawan diketahui $> t_{tabel}$ adalah $6,483 > 1,9776$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Ini berarti kesehatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Citra Shipyard. Pada variabel keselamatan dan kesehatan karyawan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Terbukti dengan hasil uji F (simultan) nilai F sebesar $46.729 > 3,06$ (F -table) dan nilainya signifikan pada $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Keselamatan, Kesehatan Karyawan, Kinerja Karyawan

Abstract. This study aims to optimize employee safety and health on employee performance. There are a number of people aged 140 years who have been able to find the right amount of money. The instrument can also be used to read data data. The sample technical data is random data random data for SPSS version 25. The results of the study are known $t_{arithmetic} > t_{table}$ that is $4,633 > 1,9776$ and a significant value of $0,000 < 0.05$. This is a very interesting place to visit in the middle of PT Citra Shipyard. $t_{calculate}$ employee health $> t_{table}$ is $6.483 > 1.9776$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. This means that employee health is positive and significant for the performance of PT Citra Shipyard's employees. Also, there are safety and health of employees together to strengthen positive and significant impact on employee performance. Evidenced by the results of the F test (simultaneous) F value of $46.729 > 3.06$ (F -table) and the value significantly at $0,000 < 0.05$.

Keywords: Safety, Employee Health, Employee Performance

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat saat ini muncullah inovasi-inovasi baru pada bidang produksi untuk mendorong sumber daya manusia menciptakan produk yang berkualitas. Perkembangan teknologi saat ini dapat menciptakan mesin-mesin produksi yang berimbas dalam kegiatan produksi akan menjadi sebuah permasalahan yang dihadapi oleh manusia. Permasalahan tersebut hadir berkaitan dengan mesin-mesin canggih yang membantu sistem operasional. Permasalahan yang muncul di lingkungan kerja lebih berdampak pada aspek kesehatan dan keselamatan pada saat bekerja menggunakan mesin dibutuhkanannya sesuatu untuk melindungi diri semacam alat pengamanan diri agar terhindar dari sesuatu yang tidak diinginkan, yakni kerugian finansial dan kinerja karyawan yang menurun. Kecelakaan ditempat kerja terjadi dikarenakan minimnya pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kerja, kesalahan pada saat penggunaan peralatan, masih terdapat alat-alat kerja yang sudah tidak layak pakai, tidak mematuhi peraturan dalam bekerja, serta kurangnya dan keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaan peralatan kerja yang berbahaya sehingga menimbulkan insiden seperti kebakaran, pencemaran tempat kerja dan berbagai penyakit. Kecelakaan kerja

yang meningkat setiap waktu berimbas pada kinerja karyawan yang ikut menurun. Oleh karena itu, sudah diharuskan setiap perusahaan menetapkan konsepsi K3 "*safety first*" yang dipastikan mampu minimalisir insiden kerja. Kecelakaan terkait resiko keselamatan kerja timbul dari kondisi lingkungan kerja yang mengakibatkan berbagai penyakit, luka memar, keseleo, gangguan penglihatan dan pendengaran, cacat hingga kebakaran. Penyebab lain dari kinerja karyawan yang menurun yaitu kesehatan kerja para karyawan yang terganggu secara fisik, mentality, dan kestabilan emosi karyawan memengaruhi perizinan tidak masuk, cuti (Winarno dan Andjarwati, 2019).

PT Citra Shipyard adalah perusahaan sektor perkapalan dalam pembangunan dan perbaikan/pengedokan kapal baja atau aluminium. Kapal baja yang di bangun di citra shipyard berkisar dari tongkang, *tugboat*, *oil berge*, *tanker*, kapal *offshore chemical tanks*, kapal *offshore accommodation berge*, serta kapal *offshore supllly vassel*. PT Citra shipyard yang memiliki pengalaman komprehensif dalam pembangunan kapal cepat berbahan *high-tensile-steel* dan kapal berbahan aluminium seperti *crew boat*, *patrol*, perang, *rescue*, serta kapal ferry. Pekerjaan pembangunan kapal baru setiap tahun mencapai 100 unit, sedangkan pekerjaan perbaikan kapal mencapai 50 unit yang juga mencakup pekerjaan-pekerjaan offshore.

Pada praktiknya kegiatan di lapangan PT. Citra Shipyard ditemukan beberapa permasalahan K3 seperti kecelakaan yang di akibatkan oleh salah satunya human error khususnya pada bagian keselamatan dan kesehatan kerja. Dimana karyawan diantaranya masih melakukan pelanggaran diantara seperti tidak menaati standar operasional perusahaan dengan lupa memakai alat pelindung diri yang sudah di tentukan, karena karyawan beranggapan bahwa alat pelindung diri tidak begitu penting. Akan tetapi anggapan ini dapat meningkatkan tingkat resiko kecelakaan kerja, tingkat kecelakaan pada setiap individu itu sendiri.

Permasalahan lain yang ditemukan yaitu manajemen *health, safety, environment* dalam melaksanakan tugasnya belum cepat tanggap memperbarui *safety sign* yang diletakkan pada area zona bahaya kecelakaan kerja terjadi sehingga seringkali para pekerja mengabaikan *safety sign* yang telah dibuat tiap departemen, contohnya ada pekerja yang masuk ke area zona bahaya tanpa adanya *permit to work* kemudian mengoperasikan mesin yang ada. Hal ini sangat riskan dan berdampak pada keselamatan pekerja. Kesadaran karyawan dalam menjaga lingkungan pada saat bekerja masih sangat rendah. Kesadaran menjaga kebersihan lingkungan kerja termasuk hal yang penting bagi kesehatan sebab seringkali ditemukan adanya kumpulan barang" material dan perlengkapan kerja yang tidak di rapikan oleh karyawan setelah karyawan selesai berkerja yang dapat mengakibatkan karyawan lain kecelakaan.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Keselamatan

Keselamatan kerja merupakan Suatu alat perlindungan diri pekerja dari kecelakaan-kecelakaan kecil saat ada di lapangan seperti luka-luka, tergores, yang mana disebabkan oleh kecelakaan pada saat berkerja (Juniarti et al., 2017). Sedangkan menurut Mathis dan Jackson (Juniarti et al., 2017) menyatakan bahwa mengarah kepada perlindungan kesejahteraan fisik pekerja dari cedera apapun yang terjadi berkaitan pekerjaan, dimana dilakukan upaya-upaya untuk menjamin keamanan, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja saat bekerja (Aviana et al., 2019).

Variabel Keselamatan memiliki indikator keselamatan kerja (Setiawan dan Khurosani, 2018) terdapat indikator yang mempengaruhi keselamatan dalam suatu organisasi, yaitu ; 1)

Asuransi tenaga kerja. 2) Suasana tempat kerja. 3) Tata letak peralatan kerja. 4) Ketersediaan serta alat perlengkapan keselamatan kerja. 5) Tunjangan kecelakaan kerja.

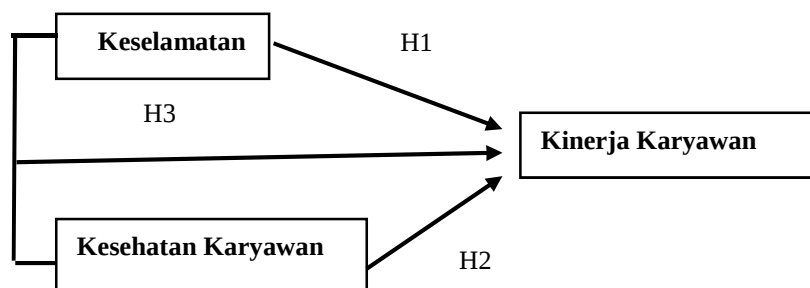
Kesehatan Karyawan

Kesehatan karyawan saat kerja adalah sesuatu yang berpengaruh untuk setiap pekerja dimana memiliki kondisi yang sehat dari gangguan jasmani maupun rohani yang dikarenakan lingkungan tempat kerja. Beberapa faktor terjadinya risiko kesehatan ada di lingkungan yang berimbas pada fisik atau psikis pekerja (Yani, 2012 : 157). kesehatan di tempat kerja yakni sebuah kondisi yang difokuskan terhadap kondisi fisik, mental, emosional (Nissa dan Amalia, 2017). Suatu perusahaan diharuskan mampu menciptakan kondisi yang dapat mendukung kesehatan pekerja. Tiga indikator pokok yang harus dipenuhi suatu perusahaan (Juniarti et al., 2017) yaitu: *Pertama*, Kondisi dan keadaan karyawan. *Kedua*, Lingkungan tempat kerja. *Ketiga*, Perlindungan karyawan.

Kinerja Karyawan

Kemampuan setiap karyawan merupakan sesuatu yang memiliki sifat individual. Hal ini dikarenakan setiap karyawan dalam mengerjakan tugasnya memiliki tingkat kinerja yang tidak sama. Kinerja seseorang disesuaikan dari penggabungan keahlian, usaha dan peluang yang diperoleh (Setiawan dan Khurosani, 2018). kinerja merupakan sebuah pencapaian prestasi karyawan atas dilakukannya pekerjaan pada periode waktu (Kartikasari dan Swasto, 2017 : 91). Indikator kinerja karyawan menurut Sedarmayanthi (2010:63) dikutip dari (Kresna dan Suana, 2019 : 2592) yaitu: 1). Ketepatan waktu. 2) Meminimalkan kesalahan pekerjaan. 3) Kerja sama. 4) Inisiatif. 5) Tanggung jawab. 6) Prestasi kerja.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran (Sumber: Peneliti, 2020)

Hipotesis

- H₁** : Keselamatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Citra Shipyard
- H₂** : Kesehatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Citra Shipyard
- H₃** : Keselamatan dan kesehatan karyawan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Citra Shipyard

Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2012: 243). Penggunaan regresi diterapkan di penelitian ini. Teknik statistik digunakan pada penelitian kuantitatif ini. Penelitian mengimplikasikan beberapa jenis statistic untuk penganalisaan data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial, dan pada akhirnya menerapkan analisis data deskriptif.

Desain penelitian didefinisikan rancangan yang dimaksud pada penelitian, membuat rumusan masalah yang di ajukan terjawab dengan saksama. Penelitian menggunakan penelitian deskriptif yang menerapkan metode pendekatan kuantitatif dimana menganalisis dan mengelola untuk mengambil keputusan (Sanusi, 2011 : 13). Teknik random sampling digunakan dalam penelitian ini, yakni untuk mengambil sampel dengan pilihan cara 1) memberikan peluang setiap unsur sama rata, 2) anggota populasi dipilih menggunakan rumus rumus slovin. Rumus slovin dengan prosentase toleransi kesalahan 5%. Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 140 orang responden karyawan PT. Citra Shipyard.

Hasil dan Pembahasan

Profil Responden

Penelitian membahas profil responden dilihat jenis karakteristiknya yakni 1) status, 2) usia, 3) jabatan, 4) jenis kelamin, dan 5) pendidikan melalui penyebaran 140 kuesioner untuk mengumpulkan data. Dari sebaran itu, peneliti mendapatkan karakteristik responden yang akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 25 dan membuat tabel berupa data distribusi frekuensi responden. Dari data responden menunjukkan 126 responden laki-laki atau 90% dari total sedangkan sejumlah 14 atau 10% dari total milik responden perempuan. Dikarenakan bekerja di PT. Citra Shipyard membutuhkan tenaga fisik yang kuat, mayoritas pekerja adalah laki-laki. Responden dengan karakteristik usia 11 – 20 tahun sebanyak 14 responden dengan presentase 10%, usia 21 – 30 tahun sebanyak 62 dengan presentase 44.3% selanjutnya usia 31 – 40 tahun terdapat 52 dengan prosentase 37.1%, dan usia 41 - 50 tahun adalah 12 atau dengan tingkat persentasenya adalah 8,6% dari total 270 responden.

Responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah tingkat SMP mencapai 14 orang atau setara dengan 10% dan merupakan jumlah responden yang paling sedikit dari total 140. responden. kemudian jumlah responden pada tingkat pendidikan SMA yaitu 66 setara dengan 47,1% merupakan responden terbanyak dari total 140 responden, dan Diploma sebanyak 26 setara dengan 18,6%. Terakhir dari pendidikan Sarjana yaitu 34 orang dan tingkat persentasenya 24,3%.

Responden berdasarkan status yaitu: untuk status lajang adalah 66% setara dengan 47.1% dari total 140 responden, kemudian untuk status menikah berjumlah 66 dengan persentase 47.1%. Untuk status lajang dan menikah yang merupakan responden paling banyak dari total 140 responden, terakhir status janda/duda memperoleh 8 setara dengan 5.7% merupakan jumlah paling sedikit dari total 140 responden.

Karakteristik responden berdasarkan jabatan adalah: untuk helpel sebanyak 26 responden setara dengan 18,6%, selanjutnya untuk jabatan fitter adalah 12 dengan persentase 8,6% dari total 140 reponden, operator sebanyak 10 orang atau setara dengan 7.1% dari total 140 responden, lalu mekanik sebanyak 14 orang dengan persentase 10,0%, *docking* 2 orang atau setara dengan 1.4%, QC sebanyak 4 orang atau setara dengan 2,9%, *welder* 10 orang dengan persentase 7,1%, *foreman* 12 orang atau sebanyak 8,6%, *commingsioning* 2 orang dengan persentase 1,4%, dan yang memiliki jabatan lain sebanyak 48 dengan total percent 34,3% merupakan yang paling tinggi dari 140 responden.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
(X1_1)	0.645	0.166	Valid
(X1_2)	0.744	0.166	Valid
(X1_3)	0.737	0.166	Valid
(X1_4)	0.692	0.166	Valid
(X1_5)	0.479	0.166	Valid

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan Karyawan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
(X2_1)	0.403	0.166	Valid
(X2_2)	0.533	0.166	Valid
(X2_3)	0.740	0.166	Valid
(X2_4)	0.730	0.166	Valid
(X2_5)	0.745	0.166	Valid
(X2_6)	0.690	0.166	Valid

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
(Y1)	0.621	0.166	Valid
(Y2)	0.723	0.166	Valid
(Y3)	0.755	0.166	Valid
(Y4)	0.737	0.166	Valid
(Y5)	0.742	0.166	Valid
(Y6)	0.695	0.166	Valid

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
1	Keselamatan(X1)	0.670	Reliable
2	Kesehatan Karyawan(X2)	0.712	Reliable
3	Kinerja Karyawan(Y)	0.804	Reliable

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

Tabel validitas menjelaskan seluruh pernyataan pada variabel dependen dan independen dinyatakan valid dikarenakan hasil r hitung $>$ r tabel. Uji reliabilitas memperlihatkan hasil pengukurannya apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali diperoleh Cronbach's alpha value >0.6 , dapat disimpulkan seluruh variabel dapat diterima karena dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

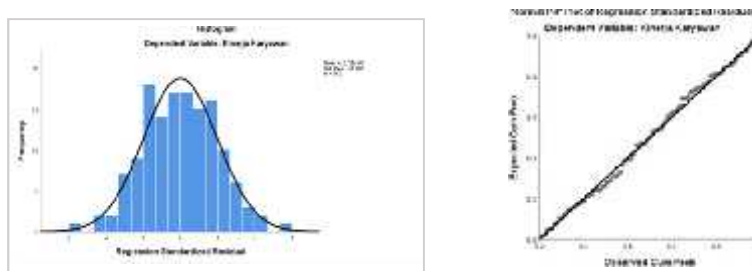
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.32921522
Most Extreme Differences	Absolute	0.047
	Positive	0.046
	Negative	-0.047
Test Statistic		0.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

Uji normalitas memiliki fungsi untuk memberikan distribusi normal suatu data. Tabel.5 menunjukkan nilai probabilitas signifikan senilai 0.200^{dc}, nilai ini melebihi taraf signifikansi 0,05 maka pengujian normalitanya terpenuhi.

Gambar 1. Histogram dan Grafik P-Plot



(Sumber: OlahData SPSS 25, 2020)

Terlihat kurva histogram tersebut menunjukkan data tidak berdistribusi normal, pernyataan ini ditandai dengan adanya instabilitas karena kategori yang ditentukan oleh peneliti dari lama bekerja yang belum memadai atau jangka waktu bekerja yang cenderung pendek sehingga responden dalam memberikan jawaban belum memiliki nilai yang persisten. Jawaban sementara dari peneliti atas fenomena yang ditunjukkan pada uji histogram ialah adanya peluang dari banyaknya kategori data yang mengontrol variabel supaya terarah.

Uji Multikolinearitas

Pada tabel 6, terlihat nilai VIF variabel keselamatan (X1) sebesar 1.122 dengan angka toleransi 0.891, kesehatan karyawan (X2) sebesar 1.122 menggunakan nilai toleransi sebesar 0.891. Dapat disimpulkan, dalam contoh regresi, bahwa tidak ada tanda-tanda gejala multikolinearitas antara variabel, karena VIF value <10 dan tolerance value <10 dan nilai lebih besar dari 0.1.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.623	1.981			
Keselamatan	0.417	0.090	0.323	0.891	1.122
Kesehatan Karyawan	0.487	0.075	0.452	0.891	1.122

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

*Uji Heterokedastisitas***Tabel 7.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	5.583E-16	1.981		0.000	1.000
	Keselamatan	0.000	0.090	0.000	0.000	1.000
	Kesehatan Karyawan	0.000	0.075	0.000	0.000	1.000

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

Masing-masing variabel memiliki *probability value* sebesar 1.000 sehingga dapat dipastikan semua variabel bebas gejala heterokedastisitas, dengan kata lain nilai residu < 0.05 (alpha).

*Analisis Regresi Linier Berganda***Tabel 8.** Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.623	1.981		2.334	.021
Keselamatan	.417	.090	.323	4.633	.000
Kesehatan Karyawan	.487	.075	.452	6.483	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

$$\text{Persamaan regresi: } Y = 4,628 + 0,417X^1 + 0,487X^2$$

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 4,623 memiliki arti bahwa jika variabel kelamatan (X1) dan kesehatan karyawan (X2) memiliki nilai nol, maka variabel kinerja karyawan akan memiliki nilai sebesar 4,623.
2. Koefisien regresi untuk variabel keselamatan kerja adalah positif sebesar 0,417 menyatakan bahwa setiap adanya penambahan 1 satuan variabel keselamatan (X1) maka akan menyebabkan penambahan atau pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara keselamatan (X1) dengan kinerja karyawan (Y).
3. Koefisien regresi untuk variabel kesehatan karyawan adalah positif sebesar 0,487 menyatakan bahwa setiap adanya penambahan 1 satuan variabel kesehatan kerja (X2) maka dapat menyebabkan penambahan atau pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Dalam hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara kesehatan kerja (X2) dengan kinerja karyawan (Y).

Analisis Uji Koefisien Determinasi (R2)

Analisis determinasi berguna mencari besaran persentase kemampuan variabel independent memengaruhi variable dependent. Output Model Sumarry mencerminkan:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.397	2.346

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Karyawan, Keselamatan
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Ketika R = 0 berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terkait (variabel), dan jika R = 1 berarti ada hubungan yang kuat antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel koneksi (variabel).

Pada tabel jika R Square (R2) adalah 0,406 atau 40,6%. Memperlihatkan bahwa variabel karyawan sanggup menjelaskan variabel keselamatan dan kesehatan karyawan serta 40,6%, sedangkan sisanya 59,4% menggambarkan variabel lainnya diluar penelitian.

Uji Hipotesis

Pengujian statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (keselamatan kerja dan kesehatan kerja) secara individual mempengaruhi variabel dependen (kinerja karyawan). Nilai t tabel dalam penelitian ini adalah 1,9776 (dengan melihat t tabel pada tingkat signifikansi 0,05). Hasil uji t untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.623	1.981		2.334	0.021
	Keselamatan	0.417	0.090	0.323	4.633	0.000
	Kesehatan Karyawan	0.487	0.075	0.452	6.483	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

Nilai t hitung untuk variable keselamatan (4.633) > t-tabel (1.9776) atau nilai sig-t (0.000) < alpha (0.05), maka H₀ ditolak dan H_a diterima untuk variable keselamatan yang secara parsial variabel keselamatan berpengaruh secara significant terhadap kinerja karyawan. Nilai t-hitung variabel kesehatan karyawan (6.483) > t-tabel (1.9776) atau nilai sig-t < alpha, maka H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga secara parsial variabel kesehatan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Guna memperoleh hipotesa ketiga mengenai variable independent yang memberikan dampak terhadap variable dependent secara simultan. Spesifiknya dalam penelitian ini, uji F antara keselamatan dan kesehatan karyawan dapat ditelaah pengengaruhnya pada kinerja karyawan. Hasil yang ditunjukkan untuk membuktikan hal ini :

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	514.434	2	257.217	46.729	.000 ^b
	Residual	754.109	137	5.504		
	Total	1268.543	139			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kesehatan Karyawan, Keselamatan

(Sumber: Olah Data SPSS 25, 2020)

Diperoleh Fhitung = 46.729 dan Ftabel = 3.06 maka Ftabel < Fhitung dan nilai sig = 0.000 < 0.05 (alpha), maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen X₁ dan X₂ mampu menjelaskan keragaman dari variabel dependen Y. Variabel independen (kesehatan dan keselamatan karyawan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Citra Shipyard

Pengujian terhadap variable keselamatan(X₁) menghasilkan nilai koefisien sebesar 0.417 hal ini menyatakan bahwa X₁ berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan. Dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05 menunjukkan hubungan antara variabel

keselamatan kerja dengan kinerja karyawan yang signifikan dimana menandakan Hipotesis 1 diterima. Hasil $t_{hitung}=4,633 > t_{tabel}=1,9776$ memperkuat bahwa variabel keselamatan kerja memengaruhi kinerja secara positif signifikan.

Pengaruh Kesehatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Citra Shipyard

Pengujian terhadap kesehatan kerja (X_2) memperoleh nilai koefisien sebesar 0,487, t_{hitung} sebesar 8.483 $> t_{tabel}$ sebesar 1,9776 serta nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Jadi, kesehatan karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan dimana menandakan bahwa Hipotesis 2 diterima.

Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Citra Shipyard

Berdasarkan uji F diperoleh nilai F $hitung=46.729 > F_{tabel}=3.06$ dengan nilai koefisien $0.000 < 0.05$ maka variabel independen (kesehatan dan keselamatan karyawan) memiliki dampak positif signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Oleh karena itu, Hipotesis 3 dinyatakan diterima. Nilai R^2 sebesar 0,406 atau 40,6% artinya 40,6% variabel independen (kesehatan dan keselamatan karyawan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) sedangkan faktor lain memengaruhi sebesar 59,4% dalam penelitian.

Simpulan

1. Variabel keselamatan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Citra Shipyard. hal tersebut di buktikan dalam uji t dengan hasil $0,000 < 0,05$ (taraf signifikan). Dengan hasil tersebut, dinyatakan bahwa keselamatan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Variabel kesehatan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Citra Shipyard. hal tersebut di buktikan dalam uji t dengan hasil $0,000 < 0,05$ (taraf signifikan). Dengan hasil tersebut, dinyatakan bahwa kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Variabel keselamatan dan kesehatan karyawan secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan, hal tersebut di buktikan dari hasil uji F $0,000 < 0,05$.

Saran

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, variabel kesehatan kerja yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu, bagi perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja karyawan yang harus dilakukan adalah terus bersosialisasi tentang pentingnya menjaga kondisi kesehatan diri sendiri, menerapkan kebiasaan hidup sehat dengan makan makanan yang sehat, memberikan fasilitas pengobatan yang layak bagi pekerja, serta melakukan MCU (*Medical Check Up*) rutin per tahun untuk karyawan yang menerima revisi kontrak dari perusahaan.
2. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan karyawan sebesar 40,6% dengan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel – variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Referensi

- Aviana, I., Saroh, Siti., dan Hardati, Ratna Nikin .(2019). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JIAGABI*, Vol. 8, No. 3, 199–205.
- Juniarti, N., Hamid Halin, dan Roswaty. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Putera Sriwijaya *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global* Globa Masa Kini, 8.
- Kartikasari, R. D., dan Swasto, Bambang. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi Pt. Surya Asbes Cement Group Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, Vol. 44 No, 91. *Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id*
- Kresna, Made Marsha Bayu, dan Suana, I Wayan (2019). Pengaruh Kompensasi Pendidikan dan Pelatihan, Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan BPBD Tabanan.*E-JurnalManajemen*,Vol.8,No,2592.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019>.
- Nissa, U. N., dan Amalia, Sholihati. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, Vol. 3, No, 71.
- Sanusi, A. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat.
- Setiawan, I., dan Aan Khurosani. (2018). Pengaruh Keselamatan kerja fisik Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empirik Karyawan PT. Karakatau Posco di Cilegon Banten). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, Vol.2(1, 4)
- Sugiyono. (2012a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualittatif, Dan R&D*. (16th Ed).
- Winarno, A. F., dan Andjarwati, T. (2019). Pengaruh Keselamatan, Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Semangat Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kinarja Karyawan Pt. Maspion I Pada Divisi Maxim Departemen Spray Coating Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4, 79–104.
- Yani. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Mitra Wacana Media.